

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Etos kerja seharusnya dimiliki oleh setiap pegawai karena setiap perusahaan sangat membutuhkan kerja keras dan komitmen yang tinggi setiap pegawai, kalau tidak perusahaan akan sulit berkembang, dan memenangkan persaingan dalam merebut pangsa pasarnya. Setiap perusahaan yang selalu ingin maju, akan melibatkan anggota untuk kinerjanya, diantaranya setiap perusahaan harus memiliki etos kerja.¹ Oleh karena itu, setiap individu maupun kelompok di perusahaan harus memiliki etos kerja dan kesadaran untuk saling bekerja sama dan mampu mendukung kepentingan strategi perusahaan untuk mendukung semua kebutuhan perusahaan.

Etos kerja bisa diartikan sebagai semangat karyawan dalam memberikan kontribusi pada perusahaan. Semangat ini bisa didapat dari rasa nyaman yang diberikan perusahaan untuk karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Menurut Usman Pelly etos kerja adalah sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja. Dapat dilihat dari pernyataan di muka bahwa etos kerja mempunyai dasar dari nilai budaya, yang mana dari nilai budaya itulah yang membentuk etos kerja masing-masing pribadi.²

Dalam Islam etos kerja pada hakikatnya tidak terlepas dari tujuan hidup manusia sendiri secara jelas dinyatakan dalam Al-Qur'an untuk menjalankan ibadah. Oleh karena itu etos kerja dalam Islam tidak cukup hanya mengandalkan pada kemampuan konseptual saja, tetapi juga komitmen moral yang tinggi dan budi pekerti yang luhur. Al-Qur'an mengatakan bahwa Allah

¹Yuliarti, "Pengaruh Etos Kerja, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perumahan dan Penataan Ruang Daerah Kabupaten Morowali." *e Jurnal Katalogis*, 8 (Agustus, 2016) hlm., 101.

²Muhammad Busro, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: expert, 2017) hlm. 218.

menjadikan manusia khalifah untuk kemakmuran bersama yang dijalankan secara adil dan tidak mengikuti hawa nafsu. Atas dasar tersebut, etos kerja dalam Islam adalah rajutan nilai-nilai khalifah yang membentuk kepribadian seorang muslim dalam bekerja.³

Seorang yang beretos kerja islami selalu kecanduan untuk beramal shalih, suatu perbuatan disebut sebagai amal shalih apabila perbuatan itu dilakukan dengan niat ibadah karena Allah SWT. Oleh karena itu etos kerja seorang muslim memiliki ciri-ciri sebagaimana dinyatakan oleh Toto Tasmara dalam bukunya yang berjudul etos kerja pribadi muslim, yaitu: memiliki jiwa kepemimpinan, selalu berhitung, menghargai waktu, tidak pernah merasa puas berbuat kebaikan, hidup berhemat dan efisien, memiliki insting bertanding, haus mencari ilmu, keinginan untuk mandiri, senang bersilaturahmi, dan lain-lain.⁴ Hal ini nantinya akan mempunyai relasi atau hubungan dalam bekerja, yang mana jika etos kerja seorang muslim sudah tertanam pada benak seseorang karyawan, maka kesuksesan atau manajemen atau keberhasilan dalam memuaskan pelanggan atau *costumer* bisa tercapai dalam lembaga keuangan syariah khususnya di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan dan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan.

Lembaga keuangan syariah (LKS) selama beberapa tahun ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Berbagai Lembaga Keuangan Syariah (LKS) tersebut di Indonesia banyak beroperasi dengan sistem koperasi. Pada tahun 2004 dikenal dengan sistem Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dengan dasar dari Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Kemudian pada tahun 2015 dikenal dengan sistem Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dengan berdasarkan atas Peraturan

³Nurfitri Hidayanti, Busani, Moh. Huzaini, "Etos Kerja Islami dan Kesejahteraan Karyawan Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Syariah." *JEBI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2 (Juli-Desember, 2017) hlm., 162.

⁴Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*(Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995)

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq atau semasah, dan wakaf. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah termasuk Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) yang beroperasi dengan sistem syariah.⁵Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan merupakan suatu lembaga keuangan non bank yang beroperasi di Pamekasan tepatnya di Jl. Masjid Darul Hikmah desa Larangan Badung Sumber Papan II dan berdiri pada tanggal 23 Maret 2016 oleh beberapa alumni perbankan syariah STAIN Pamekasan.

Karyawan merupakan salah satu dari beberapa unsur yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.⁶ Kualitas pelayanan anggota tergantung pada etos kerja pelayanan atau tingkat kinerja seorang karyawan. Dengan berpedoman pada etos kerja itulah seseorang dapat bekerja dengan baik. Akan tetapi jika etos kerja karyawan mengalami penurunan maka hasil pekerjaan (kinerja) yang jadi tanggung jawabnya pun tidak maksimal dan penurunan laju pertumbuhan yang akan didapatkannya. Untuk memperoleh kinerja yang maksimal dibutuhkan sikap mental yang memiliki pandangan jauh kedepan. Seseorang harus mempunyai sikap optimis, bahwa kualitas hidup dan kehidupan hari esok lebih baik dari hari ini. Penilaian

⁵Farid Hidayat, "Alternative Sistem Pengawasan Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Mewujudkan Shariah Compliance." *Jurnal Mahkamah*, 1 (Desember, 2016) hlm., 384.

⁶Andri Hadiansyah, Rini Purnamasari Yanwar, "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. AE." *Jurnal Al-Azhar Seri Humaniora*, 2 (September, 2015) hlm., 151.

kinerja tersebut dapat dilakukan dengan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerja karyawan.

Melihat realita perkembangan perbankan yang sangat kompetitif, menuntut para karyawan untuk melakukan peningkatan kinerja atau prestasi baru dengan menggunakan etos kerja Islam yang harus dilakukan oleh karyawan perbankan syari'ah khususnya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, agar nantinya anggota atau masyarakat berminat untuk menggunakan produk atau jasa lembaga keuangan tersebut. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera melakukan pengarahannya etos kerja Islam setiap mulai bekerja diadakan istighasah/brifing, hal ini dilakukan agar para karyawan mengetahui kinerjanya baik atau tidak dalam satu hari bekerja.

Sedangkan fenomena yang terjadi adalah rendahnya kedisiplinan seorang karyawan, dimana dijumpai masih adanya karyawan sering datang tidak tepat waktu atau terlambat masuk kerja, adanya sebagian karyawan tidak mengikuti istighasah/brifing setiap pagi, bersikap pasif terhadap pekerjaan, tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya, dan masih ada sebagian karyawan yang meninggalkan tugas pada saat jam kerja. Selain itu lingkungan kerja dan motivasi yang dirasa kurang mendukung kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang meliputi kurangnya peralatan kerja, tempat kerja yang sempit, peletakan barang yang kurang rapi. Hal ini membuat kinerja karyawan menurun, apabila ini terjadi secara terus menerus maka akan berdampak pada pelayanan anggota.

Kondisi tersebut merupakan permasalahan bagi pimpinan untuk memberikan motivasi bagi karyawan, agar dapat melaksanakan pekerjaan secara maksimal. Perlu menciptakan suatu kondisi atau etos kerja yang dapat memberikan kepuasan kerja karyawan, mengingat bahwa

motivasi dan kompetensi karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera belum optimal dalam mencapai kinerja yang diharapkan, misalnya, keterlambatan masuk kerja, tidak adanya pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi, mengakibatkan pekerjaan tidak memenuhi target, dan sering terlambat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Salah satu pendorong baiknya sebuah kinerja didasari atas etos kerja dari masing-masing karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Terutama dalam hal pelayanan pada setiap anggota di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera. Karena hal ini dapat meningkatkan citra baik bagi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dan berdampak pula pada kepuasan anggota dalam menggunakan produk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera. Hal tersebut memungkinkan semakin banyak masyarakat yang percaya untuk menyimpan dananya di lembaga keuangan maka semakin banyak pula dananya yang disalurkan kepada masyarakat. Hal inilah yang nantinya dapat mewujudkan visi dari Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera yaitu terwujudnya masyarakat sejahtera, amanah dan produktif. Begitu pula bagi karyawan yang semakin bersemangat dalam bekerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas menunjukkan bahwa keberhasilan suatu perusahaan tidak terlepas dari seorang karyawan. Karyawan yang mampu mengontrol kedisiplinan atau perilaku dengan baik akan menjadikan karyawan tersebut mampu menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan. Atas dasar inilah yang menjadi alasan utama peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan?
2. Bagaimana Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Meningkatkan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah(KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan?
2. Untuk Mengetahui Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Meningkatkan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai nilai, manfaat atau kegunaan dari beberapa kalangan, antara lain:

1. Bagi Peneliti, selain sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S1 yaitu sebagai tambahan wawasan keilmuan. Selain itu juga hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang lebih luas mengenai masalah yang berkaitan dengan penerapan etos kerja islami pada karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan.
2. Bagi Pihak Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan atau menetapkan kebijakan.
3. Bagi Pihak Institut Agama Islam Negeri Madura, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi baik mahasiswa dan mahasiswi dalam proses pengayaan ilmunan dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian yang memiliki kajian yang sama, termasuk pengayaan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi dan Perbankan Syariah.
4. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan terhadap masyarakat tentang praktik pelelangan barang jaminan pembiayaan.

E. Definisi Istilah

Dalam rangka menghindari perbedaan pengertian yang ditimbulkan dari penggunaan judul diatas, maka dirasa penting untuk memperjelas istilah-istilah yang terdapat didalamnya. Adapun istilah-istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan adalah praktek atau pelaksanaan suatu program atau produk.
2. Etos Kerja adalah pancaran dari sikap hidup manusia yang mendasar terhadap kerja dan kerja yang dimaksud adalah kerja bermotif yang terkait dengan penghasilan atau upaya memperoleh hasil, baik yang bersifat material maupun non material (*Spiritual*).

3. Karyawan adalah seseorang yang mampu melaksanakan pekerjaan didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa.
4. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah.

F. Kajian Terdahulu

Tujuan kajian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan penmasatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah.

1. Ahmad Muafa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Madura, Tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Nilai Spiritualitas Pada Etos Kerja Karyawan PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerepan spiritualitas di BPRS Bhakti Sumekar terdapat beberapa hal yang dilakukan, diantaranya adalah pembacaan *doabefore* dan *after* aktivitas kerjaan dilaksanakan, kegiatan rutin pengajian karyawan dan melakukan *tour* religi atau ziarah ke wali-wali yang ada di Indonesia. Hal tersebut dilakukan oleh PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan bertujuan untuk lebih meningkatkan hubungan dengan sang ilahi dan terlebih bernilai pahala, bahkan tidak itu saja. Disampaikan bahwa mereka melibatkan Allah dalam semua transaksi yang ada di BPRS sehingga rentan sekali untuk melakukan hal-hal yang bisa merugikan nasabah lebih-lebih yang bersifat pidana dan lain sebagainya dan terbukti perkembangan dan kemajuan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahterabisa dirasakan oleh segenap civitas BPRS Bhakti Sumekar.

2. Wulan Suciani Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Tahun 2018 yang berjudul “Etos Kerja Karyawan Dalam Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah Di BMT Al-Husnayain Tanggul Angin Kantor Kas Sidowaras Kecamatan Bumi Ratu Nuban”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan etos kerja karyawan dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah belum sesuai dengan etos kerja yang berlaku. Karena, masih adanya etos kerja karyawan yang masih dilanggar. Hal ini terlihat dari ketidak disiplin karyawan pada saat berangkat kerja, hal ini juga dipengaruhi tidak adanya kesadaran karyawan dalam hal kedisiplinan.
3. Nurul Oktapiyani Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta, Tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di Mangrove Jokteng Yoyakarta”. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner dengan metode penelitian populasi kepada 35 karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas kerja karyawan dengan pengaruh cukup berarti.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Kajian Terdahulu	Perbedaan	Persamaan
1	Ahmad Muafa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Madura, dengan judul penerapan nilai spiritualitas pada etos kerja karyawan	- Objek yang diteliti yaitu di PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan sedangkan saya di Koperasi Simpan	- Membahas etos kerja. - Penelitiannya juga menggunakan kualitatif.

	PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.	Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan. - Membahas tentang nilai spiritualitas.	
2	Wulan Suciani Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, dengan judul etos kerja karyawan dalam pengelolaan lembaga keuangan di BMT Al- Husnayain Tanggul Angin Kantor Kas Sidowaras Kecamatan Bumi Ratu Nuban.	- Objek penelitian di BMT Al-Husnayain Tanggul Angin Kantor Kas Sidowaras Kecamatan Bumi Ratu Nuban. - Membahas kinerja karyawan.	- Sama-sama membahas etos kerja di lembaga keuangan.
3	Nurul Oktapiyani Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,	- Objek penelitian di mangrove jekteng yogyakarta. - Analisis data yang	- Sama-sama membahas etos kerja Islami.

	<p>dengan judul pengaruh etos kerja islami terhadap loyalitas kerja karyawan di mangrove jokteng yogyakarta.</p>	<p>digunakan menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner dengan populasi sebanyak 35 karyawan.</p>	
--	--	--	--

Dari penelitian diatas ada beberapa perbedaan lain dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan yang sangat mendasar yaitu terletak pada objek penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian di Desa Larangan Badung, Sumber Papan II, Kabupaten Pamekasan. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan objek desa lain yang tidak sama dengan penelitian ini. Perbedaan lain terletak pada isi penelitian, dimana pada penelitian ini peneliti lebih fokus pada etos kerja islami pada karyawan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan. Sedangkan penelitian terdahulu atau penelitian lain lebih fokus pada nilai spiritualitas, etos kerja dalam pengelolaan lembaga keuangan, dan pengaruh etos kerja islami serta loyalitas kerja karyawan.